

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan semangat era perdagangan bebas dalam segala sektor, maka hal inipun berimbas pada sektor pelayaran. Kemajuan yang telah dicapai saat ini di bidang pengangkutan muatan dilaut pada umumnya dan khususnya untuk pengangkutan muatan berbentuk cair (*liquid form*) seperti Bahan Bakar Minyak (*crude oil product*), Produk Sawit (*Palm oil product*) dan muatan Kimia (*Chemical product*) menuntut adanya sarana transportasi laut yang baik dan yang dilengkapi dengan personil yang terdidik dan terampil dibidangnya untuk dapat membawa muatannya dari tempat tolak ke tempat tujuan dengan baik dan aman dalam jumlah yang sesuai dengan toleransi yang diberikan oleh pihak pen-charter dan tetap mempertahankan kualitas dari muatan tersebut.

Letak geografis Indonesia yang dikelilingi oleh sebagian besar lautan sangat membutuhkan sarana angkutan laut dalam jumlah yang besar untuk dapat mendistribusikan seluruh produk muatan yang ada ke semua kota yang tersebar di seluruh Indonesia. Sampai saat ini alat transportasi laut yang efisien adalah kapal, yang merupakan gudang terapung dan mampu menyeberangkan muatannya melalui lautan dari tempat tolak ke tempat tiba dalam jumlah besar dibandingkan sarana transportasi lainnya. Khusus untuk muatan dalam bentuk cair (*Liquid form*) maka Sarana yang tepat untuk keperluan ini adalah *kapal tanker* yang dibangun khusus untuk pengangkutan muatan curah berbentuk cair, yang sifatnya berbahaya, mudah terbakar, mudah membeku dan mudah meledak, sehingga diperlukan penanganan khusus dalam proses memuat

muatan, mempertahankan kondisi muatan yang diangkut, baik kualitas muatan maupun kuantitas dari muatan tersebut, sampai tiba di tempat tujuan.

RBD Palm Stearin adalah salah satu jenis minyak sawit (*Palm Oil*) yang memiliki karakteristik lebih sulit dalam penanganannya yaitu muatan ini mudah sekali membeku pada suhu yang cukup tinggi terlebih jika kapal beroperasi di daerah musim dingin. Sehingga kapal Tanker yang digunakan sebagai sarana pengangkut jenis muatan ini harus dilengkapi dengan sistem pemanas (*Heating coil*) yang bekerja baik. *RBD Palm Stearin* memiliki karakteristik berdasarkan *MSDS (Material Safety Data Sheet)* antara lain : Suhu selama pelayaran yang harus dijaga : 45°C - 50°C dan Suhu yang harus dijaga saat muat atau bongkar adalah : 60°C - 70°C. Namun suhu diatas dirasa masih kurang cukup untuk menahan muatan tidak menjadi beku terutama didasar tangki apabila kapal selama dalam pelayaran ataupun waktu pembongkaran berada didaerah musim dingin.

Mengingat banyaknya masalah yang ada dalam proses pengangkutan muatan *RBD Palm Stearin* dengan menggunakan kapal tanker, maka diperlukan pemikiran untuk mencari jalan keluar yang sebaiknya diambil guna menghadapi permasalahan tersebut. Usaha-usaha tersebut bertujuan untuk menciptakan kondisi yang dapat menjamin kelancaran kegiatan pengangkutan muatan melalui suatu sistem yang terlaksana dengan baik, yang dapat memuaskan semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dimana terdapat beberapa masalah yang timbul di dalam proses penanganan muatan *RBD Palm Stearin*, maka akhirnya menuntun penulis untuk menuangkannya dalam bentuk makalah dengan judul **“UPAYA MENGURANGI KENDALA DALAM PEMUATAN RBD PALM STEARIN DI KAPAL MT. AU ARIES”**.

Dari uraian tersebut masalah yang sangat menonjol yang perlu mendapat perhatian dan menjadi lingkup bahasan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Mengapa keterampilan, pengetahuan dan pengalaman ABK dalam menangani muatan *RBD Palm Stearin* kurang?
2. Mengapa sistem pemanas muatan tidak bekerja secara optimal?

B. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulisan makalah ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui permasalahan sehubungan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi rekan-rekan sesama pelaut, khususnya bagi rekan pelaut yang bekerja di kapal *tanker* dalam upaya penanganan muatan *RBD Palm Stearin*.
- b. Untuk landasan teori penelitian yang berkaitan permasalahan sehingga dapat menentukan penyebab penurunan dan pembekuan muatan *RBD Palm Stearin*.
- c. Untuk menganalisa masalah, menemukan penyebab dan upaya mengurangi kendala dalam pemuatan *RBD Palm Stearin* di *MT.Au Aries*.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dari karya ilmiah ini dapat dibagi menjadi manfaat bagi dunia akademik dan bagi dunia praktisi sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Dunia Akademik.

- 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaturan kinerja yang tepat untuk penanganan muatan *RBD Palm Stearin*.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang sebagai bahan kelengkapan perpustakaan sehingga berguna bagi para Pengajar di mata pendidikan kenautikaan maupun siswa pendidikan lainnya.

b. Manfaat bagi Dunia Praktisi.

- 1) Diharapkan sebagai tambahan informasi bagi para rekan-rekan pelaut yang ingin bekerja di kapal *tanker* jenis *Palm Oil Product* khususnya kapal *tanker* yang mengangkut muatan jenis *RBD Palm Stearin*, sekaligus sebagai referensi ilmu pengetahuan untuk meningkatkan profesionalisme kerja rekan – rekan pelaut yang bekerja pada kapal-kapal *tanker*.
- 2) Sebagai sumbang saran bagi perusahaan pelayaran untuk mengatasi bilamana terjadi pembekuan muatan *RBD Palm Stearin* di dalam tangki muat.

C. Ruang Lingkup

Karena luasnya permasalahan pengoperasian dalam penanganan muatan *RBD Palm Olein* oleh kapal-kapal *tanker*, maka penulis

membatasi permasalahan ini hanya mencakup permasalahan yang pernah terjadi hanya pada kapal MT.Au Aries, kapal milik PT. Belawan Benua Indonesia periode bulan Maret 2014 s/d November 2014.

D. Metode Penyajian

Metode penyajian adalah menggambarkan dari mana diperoleh data atau referensi dan bagaimana cara menganalisanya. Untuk mendukung penyajian makalah ini, penulis menyampaikan dua metode penyajian, yaitu:

1. Studi Lapangan

Metode ini sudah dipersiapkan dan dilakukan penulis dengan cara pengamatan langsung dengan aktivitas yang nyata dan obyektif selama saat masih aktif diatas kapal MT AU ARIES menjelang mengikuti DP-1 Nautika.

2. Studi kepustakaan

Metode dilakukan dengan mencari referensi dari buku-buku tentang pemuatan di kapal *tanker* di pustaka Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, *Loading manual* kapal MT. Au Aries, buku mata kuliah *Cargo Handling* dan sumber lain yang ada hubungannya dengan permasalahan.

E. Metode Analisa Data

Metode Analisa data dilakukan berdasarkan metode deskriptif, yaitu dengan memaparkan permasalahan yang berhubungan dengan penanganan muatan *RBD Palm Stearin* yang dianalisa di atas kapal. Kemudian diadakan tindakan guna mengatasi permasalahan sesuai yang diinginkan/*setting value*.

